

GWI

Yayasan Kemala Bhayangkari Gelar Baksos Perbaikan Irigasi Jalan di Yogyakarta

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.GWI.WEB.ID

Jan 11, 2025 - 12:40



Yayasan Kemala Bhayangkari Gelar Baksos Perbaikan Irigasi Jalan di

Yogyakarta

Jakarta. Yayasan Kemala Bhayangkari menggelar bakti sosial dalam rangka penyelenggaraan Tour of Kemala 2025 di Yogyakarta. Kali ini bakti sosial yang dilakukan adalah dengan mengadakan perbaikan irigasi dan jalan di daerah persawahan menuju desa Nggarongg.

Bakti sosial yang cukup berbeda dari biasanya itu dilakukan untuk menunjang aktifitas masyarakat di desa tersebut. Selain itu, demi memberikan semangat kebersamaan yang diusung oleh Tour of Kemala 2025 dengan cara berbeda.

Yayasan Kemala Bhayangkari merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mendukung pembangunan masyarakat melalui berbagai program di bidang pendidikan, sosial, dan budaya.

“Seperti yang sudah menjadi komitmen dari Yayasan Kemala Bayangkari bahwa kita ini selalu bergerak. Kita bergerak di bidang sosial. Pada event kali ini pun tidak lupa kita mengadakan bakti sosial yang sebetulnya bakti sosial kali ini agak berbeda,” ujar Ibu Arni Agung Setya selaku Ketua Koordinator Lapangan Tour Of Kemala Bhayangkari 2025 di Kompleks GBK, Jakarta, Sabtu (11/1/25).

Menurutnya, pengerjaan bakti sosial perbaikan irigasi dan pengerasan jalan ini telah berjalan sekitar satu bulan. Kemudian, akan diresmikan pada 14 Februari 2025 yang juga bertepatan dengan hari kasih sayang.

Di satu desa, di Garong, di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, itu sudah berlangsung mungkin sebulan prosesnya dan nanti sebelum kita mulai lomba di hari kriterium itu, kita akan mengadakan peresmian terlebih dahulu,” ungkap Ibu Arni.

Terkait dengan Tour of Kemala 2025, ia menerangkan bahwa memang yang menjadi kegiatan utama adalah kompetisi bersepeda. Kegiatan tersebut diharapkan bisa secara rutin dilaksanakan karena sesuai komitmen Yayasan Kemala Bhayangkari bersama PB ISI untuk terus mencari bibit atlet unggul.

“Ini ditargetkan diikuti oleh 1.500 peserta,” jelas Ibu Arni.